

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis pada angka yang diukur dan diolah menggunakan analisis statistika (Azwar, 2017). Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau arah hubungan antar variabel (Azwar, 2017). Demikian pula, penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif akan diidentifikasi secara jelas dan terukur sehingga dapat memperoleh bukti yang signifikansi serta akurat mengenai hubungan antar variabel yang digunakan.

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu meliputi sifat atau nilai dari objek, maupun individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari dan dicari keseluruhan informasi yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari yang telah diperoleh (Ridha, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Resiliensi Pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Tugas Akhir.
2. Variabel Bebas : Kecerdasan Emosional

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Resiliensi Pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Tugas Akhir

Resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir merupakan kemampuan mahasiswa untuk dapat bangkit dan berupaya menghadapi serta menyelesaikan masalah pada situasi maupun kondisi tersulit untuk meningkatkan ketahanan dalam diri guna menyelesaikan tugas akhir yang sedang dikerjakannya. Resiliensi dalam penelitian ini akan diukur dengan skala resiliensi yang disusun berdasarkan aspek dari resiliensi yaitu wawasan, kemandirian, hubungan, inisiatif, kreativitas, humor, dan moralitas. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi resiliensi, demikian pula sebaliknya.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengatur, memahami, serta mengekspresikan perasaan, kondisi emosional, dan tindakan secara benar dan tepat baik untuk diri sendiri maupun orang-orang disekitarnya. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini akan diukur dengan skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan aspek dari kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kecerdasan emosional, demikian pula sebaliknya.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu kelompok subjek yang hasil penelitiannya akan digeneralisasikan, dimana pada kelompok subjek ini memiliki karakteristik yang sama untuk membedakannya dengan kelompok subjek yang lain (Azwar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Teknik jurusan teknik sipil semester 8 dan 10 angkatan 2014-2015 yang sedang mengerjakan tugas akhir di Universitas Katolik Soegijapranata.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik secara lengkap maupun tidak, sehingga hasil analisis penelitian yang diperoleh dari sampel dapat memberikan kesimpulan yang akurat pada populasi (Azwar, 2017). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel yang pada awal pengambilan jumlah sampel kecil, kemudian membesar. Teknik ini dilakukan apabila sampel yang diambil dari responden belum lengkap sesuai data yang diinginkan, maka peneliti dapat mencari tambahan sumber data lain dari responden sebelumnya (Hanief & Himawanto, 2017).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala. Penelitian ini dilakukan dengan dua jenis skala yang berbeda. Pada skala yang

pertama untuk variabel tergantung akan diukur menggunakan skala resiliensi sedangkan pada skala yang kedua untuk variabel bebas akan diukur menggunakan skala kecerdasan emosional.

Skala dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk *item* yaitu *item* yang mendukung (*favorable*) dan *item* yang tidak mendukung (*unfavorable*). Masing-masing *item* akan terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian pada *item favorable* adalah skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk penilaian pada *item unfavorable* adalah skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

1. Skala Resiliensi

Skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek dari resiliensi, yaitu wawasan, kemandirian, hubungan, inisiatif, kreativitas, humor, dan moralitas, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Resiliensi

Aspek Resiliensi	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Wawasan	3	3	6
Kemandirian	3	3	6
Hubungan	3	3	6
Inisiatif	3	3	6
Kreativitas	3	3	6
Humor	3	3	6
Moralitas	3	3	6
Jumlah			42

2. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek dari kecerdasan emosional, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan, yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kecerdasan Emosional

Aspek Kecerdasan Emosional	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengenali emosi diri	3	3	6
Mengelola emosi	3	3	6
Memotivasi diri sendiri	3	3	6
Mengenali emosi orang lain	3	3	6
Membina hubungan	3	3	6
Jumlah			30

3.4.2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2017) menjelaskan bahwa validitas bergantung pada kualitas alat ukur yang memiliki kecermatan dan ketelitian dalam penelitian yang dapat menghasilkan data analisis yang akurat. Kualitas alat ukur perlu dilakukan dengan validasi isi untuk menilai relevansi antar pernyataan dari setiap variabel dengan tujuan untuk mengkaji apakah keseluruhan skala yang dipakai telah komprehensif sesuai dengan informasi yang akan digali. Dalam penelitian ini, validitas diukur dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* untuk melihat korelasi dari kedua variabel dan dikoreksi dengan menggunakan korelasi *part-whole* yang

perhitungannya dilakukan terhadap korelasi antar skor dari setiap *item* dengan skor total.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Matondang (2009) reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* merupakan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Sudjana (dalam Matondang, 2009) mengatakan bahwa reliabilitas alat ukur dapat dilihat dari ketepatan dan keajegan alat dalam menilai, sehingga kapanpun alat ukur dilakukan dan digunakan akan memperoleh hasil yang selalu sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* yang pengukurannya dibantu dengan menggunakan SPSS 25 *Statistic for windows*.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir. Pengambilan data penelitian menggunakan skoring yang menyesuaikan skala pernyataan.